

MASKER DAN HAND SANITIZER MENJAGA KESEHATAN TUBUH DARI PENYEBARAN COVID-19 SELAMA AKTIVITAS DI KANTOR DESA PASIRKAMUNING

¹ Lia Fikayuniar*

² Aan Anisa Bela

³Erliana Sari Ika Wahyuni

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Penulis Koresponding *: lia.fikayuniar@ubkarawang.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan utama mengenai penyebaran wabah penyakit Covid-19 begitu melanda dunia. Dan ini juga berdampak pada satu desa tertentu yaitu Desa Pasirkamuning. Agar aparat dan masyarakatnya tetap dapat menjaga kesehatan tubuhnya sehingga tetap produktif, kreatif melaksanakan dan menghasilkan suatu potensi pengembangan desa menjadi lebih baik, walaupun dalam kondisi yang belum normal, maka pada setiap pelaksanaan aktivitas perlu menjalankan program pencegahan penyebaran Covid-19, salah satunya adalah menggunakan masker, dan hand sanitizer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini pengumpulan data dengan observasi. Terdapatnya sarana dan prasarana yang dapat mendukung aktivitas pada berbagai sektor, khususnya pada sektor kesehatan, yaitu dengan adanya fasilitas mandi cuci kakus, maka ini dikatakan program kesehatannya cukup baik, kemudian berperilaku hidup sehat pada saat pandemi Covid-19 dengan menggunakan Masker pada setiap kegiatan yang terlaksana. Data hasil observasi yang didapatkan maka sejalan dengan menjalankan protokol kesehatan dan peraturan ST/868/III/KEP./2020 tentang Antisipasi Virus Covid-19 dari cara Aparat dan masyarakat menggunakan masker, mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, sehingga tak ada kasus reaktif di kantor Desa Pasirkamuning.

Kata kunci: Covid-19, Hand Sanitizer, Masker,, Desa Pasirkamuning

Abstract

The main problem regarding the spread of the Covid-19 disease outbreak has hit the world. And this also has an impact on one particular village, namely Pasirkamuning Village. For the apparatus and the community to maintain their physical health so that they remain productive, creative in implementing and producing a potential for village development to be better, even in conditions that are not yet normal, then at every activity, it is necessary to carry out a program to prevent the spread of Covid-19, one of which is to use a mask and hand sanitizer. The method used in this study was data collection by observation. There are facilities and infrastructure that can support activities in various sectors, especially in the health sector, namely by having bathing, washing and toilet facilities, it is said that the health program is quite good, then behave healthily during the Covid-19 pandemic by using masks on every activity that is carried out. The observation data obtained are in line with implementing health protocols and regulations ST / 868 / III / KEP. / 2020 concerning the Anticipation of the Covid-19 Virus from the way officials and the public use masks, wash their hands and or use hand sanitizers, so there are no reactive cases. the Pasirkamuning Village office.

Keywords: Covid-19, Hand Sanitizer, Mask, Pasirkamuning Village

PENDAHULUAN

Pencegahan Covid-19 di Desa Pasirkamuning, mejadi permasalahan utama. Tidak hanya di Desa Pasirkamuning saja yang mengalami permasalahan tersebut, melainkan diseluruh Dunia-pun mengalami permasalahan yang sama. Banyak sekali dampak yang terjadi semenjak timbulnya wabah Covid-19 ini karena kecepatan persebarannya bukan sebatas virus yang mengganggu kesehatan manusia bahkan mengakibatkan jatuhnya korban jiwa.

Desa Pasirkamuning adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Telagasari dan bebatasan dengan Kecamatan Tempuran. Desa Pasirkamuning. Pusat pemerintahan Desa (Kantor Desa) di Dusun Krajan. Kegiatan dalam pengembangan program kerja dan potensi pada desa ini sehari-hari nya dilakukan di lingkungan kantor Desa Pasirkamuning oleh aparat desa. Dengan perkembangan pembangunan yang pesat pada tahun 2015, dibuktikan dengan ada nya sarana dan prasarana infrastrukrur yang sangat mendukung bagi masyarakat Desa Pasirkamuning.

Dengan sangat banyaknya kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh aparat Desa Pasirkamuning sehingga wajib mendukung dengan menjalankan protokol kesehatan untuk mewujudkan proker yang telah terencana dengan baik. Salah satu nya adalah dengan menggunakan masker, hand sanitizer atau mencuci tangan untuk menjaga kesaehatan tubuh dari penyebaran Covid-19 (Kumpulan Intisari Peraturan dan Pedoman Penganan Covid-19, 2020).

Covid-19 adalah merupakan virus jenis coronavirus (SARS-CoV) yang dapat mnyebabkan infeksi saluran pernapasan sangat akut (Depkes, 2020).

Menggunakan masker kesehatan dengan cara yang benar dan baik sangat penting dalam pencegahan penyebaran Covid-19, mengingat SARS disebarkan melalui hubungan intens/dekat orang per orang, khususnya melalui percikan cairan (droplet) seperti dahak, bersin, batuk, pada jarak dapat mengenai selaput bibir, hidung atau mata seseorang lainnya dan menyebabkan penularan penyakit (Depkes, 2020).

Pencegahan penyebaran Covid-19 dengan menggunakan hand sanitizer. Hand Sanitizer adalah suatu antiseptik yang berbahan aktif alkohol 40-80% dan ini dikarenakan efektif menghambat pertumbuhan bakteri. Dengan bentuk sediaan cair, atau gel. Dan ini biasa nya

kan digunakan pada bagian tangan, karena pada tangan merupakan tempat banyak bakteri, dengan jumlah bakteri 39.000-460.000 CFU/cm³, yang berpotensi tinggi menyebabkan penyakit menular (WHO dalam Walidah, I., Supriyanta, B., Sujono, 2014).

Salah satu dampak yang terjadi akibat adanya pandemi Covid-19 di Desa Pasirkamuning adalah tidak adanya produk unggulan yang dapat meningkatkan potensi perkembangan ekonomi di Desa Pasirkamuning tersebut sehingga perlu dilakukannya penelitian mengenai “Masker Dan Hand Sanitizer Menjaga Kesehatan Tubuh Dari Penyebaran Covid-19 Selama Aktivitas Di Kantor Desa Pasirkamuning”, dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas agar berjalan dengan baik jika kesehatan tubuh terjaga maka masyarakat akan lebih kreatif dan produktif dalam setiap mewujudkan program kerja nyata Desa Pasirkamuning dari segi apapun dengan selalu menggunakan masker dan hand sanitizer sehingga terhindar dari wabah Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kualitatif, penelitian dilakukan dalam waktu satu bulan pada bulan Agustus dan tempat penelitian dilakukan di Desa Pasir Kamuning, target penelitian meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Pasirkamuning, subjek penelitian Aparat dan Masyarakat Desa Pasirkamuning, prosedur penelitian observasi dan survey, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan dibandingkan secara literatur.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif pengumpulan data berdasarkan observasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian pada bulan Agustus selama satu bulan dan tempat penelitian dilakukan di kantor Desa Pasirkamuning dan di Desa Pasirkamuning.

Target/Subjek Penelitian

Target atau subjek penelitian adalah aparat dan masyarakat Desa Pasirkamuning yang menggunakan masker dan hand sanitizer.

Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini kualitatif, pertama adalah mengedukasi melalui poin-poin pencegahan penyebaran Covid-19, pengumpulan data secara observasi untuk melihat terjaganya kesehatan tubuh dari penggunaan instrumen tersebut, dan dibandingkan dengan review jurnal, dan artikel terkait dengan penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif, Instrumen masker dan hand sanitizer, teknik pengumpulan data adalah dengan cara observasi dalam setiap ada kegiatan yang menuntut harus berkumpul dalam suatu forum, dan apakah dalam satu bulan ini aparat dalam berkegiatan menggunakan masker dan hand sanitizer atau mencuci tangan untuk menjaga kesehatan tubuhnya.

Teknik Analisis Data

Permasalahan yang utama pada penelitian ini tidak lain adalah pencegahan penyebaran Covid-19, teknik analisis data adalah observatif membandingkan dengan literatur dan mereview artikel atau jurnal terkait.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel. 1. Uraian Sumber Daya Pembangunan

NO.	URAIAN SUMBER DAYA PEMBANGUNAN	VOLUME	SATUAN
1.	Aset Prasarana Umum		
	1.1 Jalan Desa	1,2	
	1.2 Jembatan Beton	4	
	1.3 Jembatan Tradisional	1	
	1.4 Jalan Lingkungan (gang)	3	
2.	Aset Prasarana Pendidikan		
	2.1 Gedung PAUD	3	
	2.2 Gedung TK	2	
	2.3 Gedung SD	3	

2.4 Gedung MDA	1
<hr/>	
3. Aset Prasarana Kesehatan	
3.1 Posyandu	5
3.2 Polides	-
3.3 Mandi Cuci Kakus (MCK)	-
3.4 Sarana Air Bersih	3
<hr/>	
4. Aset Prasarana Ekonomi	
4.1 Waralaba	1
4.2 Warung	226
4.3 Jasa	4
4.4 Kios Semprotan	2
<hr/>	
5. Aset Prasarana Irigasi	
5.1 Saluran Primer	1
5.2 Saluran Sekunder	1000
5.3 Saluran Tersier	-
5.4 Pintu Sadap Air	2
5.5 Pintu Pembagi Air	2
<hr/>	
6. Aset Sarana Produksi	
6.1 Traktor	4
6.1 Penggilingan Padi	3
6.3 Pengolahan hasil	-
<hr/>	

Tabel.2. Uraian Sumber Daya Sosial Budaya

NO.	URAIAN SUMBER DAYA SOSIAL BUDAYA	VOLUME	SATUAN
1.	Sarana Ibadah		
	1.1 Masjid	4	
	1.2 Mushola	17	
	1.3 Majelis Ta'lim	3	

**Gambar 1.** Kegiatan Pertemuan bersama Sekdes Desa Pasirkamuning**Gambar 2.** Kegiatan Edukasi Melalui Spanduk Pencegahan dan Penyebaran Covid-19 bersama Sekdes Desa Pasirkamuning



Gambar 3. Kegiatan Edukasi Melalui Pemberian Instrumen Pencegahan dan Penyebaran Covid-19 (Masker, Hand Sanitizer, Tmpat Mencuci Tangan *Portable* beserta sabun) bersama Sekdes Desa Pasirkamuning

Pembahasan

Pada **Tabel.1.** dan **Tabel.2.** menunjukkan bahwa Desa Pasirkamuning dari segi kesehatan sudah sangat baik, dapat dilihat keberadaan posyandu untuk memenuhi kesehatan masyarakat desa dengan memiliki 5 posyandu dan diadakan satu bulan sekali untuk pemeriksaan rutin posyandu anak dan 3 bulan sekali untuk pemeriksaan rutin posyandu ibu hamil. Serta Desa Pasirkamuning sudah tidak ada mandi cuci kakus (MCK), masyarakat desa pasirkamuning sudah memiliki kesejahteraan yang baik walau belum merata dan setiap rumah sudah memiliki toilet pribadi.

Desa Pasirkamuning untuk pembangunan berkelanjutan di tahun 2021 akan merealisasikan pembangunan Mega Infrac dengan membuat sarana dan fasilitas rekreasi. Fasilitas rekreasi ini berbentuk kolam renang mini, taman bermain dan juga tempat bersantai untuk warga yang berlokasi dibelakang Kantor Desa Kelurahan Pasirkamuning. Namun, karena saat ini sedang terjadi wabah Covid-19 diberbagai penjuru dunia, rencana pembangunan berkelanjutan di tahun 2021 ini sedikit terhambat, sehingga aparat desa saat ini lebih memfokuskan terhadap permasalahan dan aturan yang telah dibuat oleh pemerintah mengenai Covid-19 ini.

Pada **Gambar 1.** Menunjukkan adanya kegiatan pertemuan kegiatan kerja aparat dan tamu menggunakan masker serta menjaga jarak upaya menjaga kesehatan tubuh, dari penyebaran Covid-19. Dengan penggunaan masker yang baik dan benar yaitu

Pada **Gambar 2**. Menunjukkan bahwa pada kegiatan edukasi mengenal dan mengaplikasikan pencegahan penyebaran covid-19 secara sederhana melalui spanduk edukasi penyebaran covid-19, peserta dan aparat menggunakan masker.

Pada **Gambar 3**. Menunjukkan bahwa pada kegiatan pemberian instrum pendukung untuk menjaga kesehatan tubuh, maka dengan instrumen itu akan membiasakan aparat dan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dan bersih, minimal selalu membudidayakan mencuci tangan dalam setiap memulai kegiatan maupun setelah melakukan kegiatan., contoh yang berkaitan dengan sebelum dan setelah makan, minum, dll,

Pada **Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3**. Memberikan gambaran bahwa pada setiap ada kegiatan telah mendukung terlaksana nya pencegahan penyebaran Covid-19 dengan menggunakan masker, sejalan dengan peraturan ST/868/III/KEP./2020 tentang Antisipasi Virus Covid-19 (Spripim Polri, 2020) dapat mencegah ada nya kasus reaktif Covid-19.

Dengan penggunaan masker yang baik dan benar untuk pencegahan penyebaran Covid-19, dengan cara cuci tangan sebelum menyentuh masker, sebelum menggunakan dan sesudah melepasnya, ikuti petunjuk penggunaan masker yang tertera pada bungkus, kemudia gunakan masker dengan cara lapisan masker yang berwarna menghadap keluar, dan tepi masker yang berkawat dikenakan pada hidung, tali atau karet pengikat masker, diatur kekencangannya agar posisi maskernya pas di wajah, kemudian tepi masker berkawat, hendaknya ditekan mengikuti bentuk hidung sehingga masker bisa menutup dengan sempurna, dan yang terakhir masker harus menutup hidung, mulut, dan dagu. Hal tersebut harus dilakukan mengingat bahwa penyebaran Covid-19 melalui percikan cairan seperti dahak, ingus/bersin dari seseorang yang telah terinfeksi pada saat batuk dan bersin yang terlontar pada jarak dekat mengenai selaput bibir, hidung atau mata seorang lainnya (Depkes, 2020).

Sedangkan membiasakan mencuci tangan dengan sabun secara tepat dan benar, ini adalah cara yang paling sederhana dan mudah untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri. Sabun merupakan antiseptik dengan mengandung zat-zat yang bersifat bakterisid atau bakteriostatik, dengan adanya triclosan (2,4,4-tricloro-2-hydroxydiphenyl-ether) yang dapat melawan bakteri maupun bakteri positif (pengaruh nya lebih besar). Triclosan dalam konsentrasi kurang dari 2% biasanya dapat ditoleransi kulit tanpa menyebabkan reaksi alergi, sehingga zat aktif yang aman menjadi antiseptik pada sabun (Ningsing, D, Z., Wiadnya, R, B, I., Dewi, K, B, L, 2018)

Menggunakan hand sanitizer adalah karena Covid-19 ini juga dapat menyebar bila seseorang menyentuh permukaan atau benda yang telah terkontaminasi dan kemudian menyentuh mulut, hidung, dan mata. Sehingga cara mencuci tangan dengan sabun dan atau hand sanitizer sangat efektif membunuh bakteri yang ada pada tangan sebagai tempat pertumbuhan bakteri. Karena untuk hand sanitizer sendiri merupakan antiseptik dengan bahan aktif alkohol 40-80% yang mampu menghambat pertumbuhan dan membunuh bakteri (Walidah, I., Supriyanta, B., Sujono, 2014).

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Dengan upaya mendukung program kegiatan kerja pencegahan penyebaran Covid-19 untuk menjaga kesehatan tubuh adalah dengan membiasakan diri menggunakan masker mencegah penularan Covid-19 dari percikan cairan ingus, bersin, dan batuk seorang yang terinfeksi, dan sedangkan mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer sejalan dengan apa yang dijelaskan pada penelitian sebelumnya mengenai hand sanitizer sebagai antiseptik yang bersifat bakterisid (Walidah, I., Supriyanta, B., Sujono, 2004), sehingga tak ada kasus reaktif di kantor Desa Pasirkamuning karena kesehatan tubuhnya terjaga dengan menjalankan protokol kesehatan dan peraturan ST/868/III/KEP./2020 tentang Antisipasi Virus Covid-19 (Spripim Polri, 2020).

Saran

Perlu dilakukan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pengolahan secara statistik mengenai perbandingan tingkat penularan dengan dan tanpa penggunaan masker dan membiasakan mencuci tangan atau handsanitizer agar data lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes, (2020). *Infeksi Saluran Pernapasan Sangat Akut (SARS)*. Jakarta. hal. 1,7

Data Desa Kelurahan Pasirkamuning.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. (2020). *Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Online Universitas Buana Perjuangan Karawang*.

Ningsih, D, Z., Wiadnya, R, B, I., Dewi, K, B, L. (2018). Pengenceran Sabun Cair Cuci Tangan Terhadap Angka Lempeng Total Bakteri (ALTB) Telapak Tangan, *Jurnal Analisis Medika Bio Sains*, 5 (1). 50-54

Prodeskel Bina Pemdes on: <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mpublik/>

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.

Spripim Polri, 2020, *Kumpulan Intisari Peraturan Dan Pedoman Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, Jakarta Selatan, hal 20

Walidah, I., Supriyanta, B., Sujono. (2014). *Daya Bunuh Hand Sanitizer Berbahan Aktif Alkohol 59% dlam Kemasan Setelah Penggunaan Berulang terhadap Angka Lempeng Total (ALT)*, *Jurnal teknologi Laboratorium*, 3 (1).